

# Kegiatan Penapisan Kesehatan Mental Mengenai Depresi Pada Kelompok Lanjut Usia

*by Susy Olivia*

---

**Submission date:** 12-Jun-2024 03:06PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2400982714

**File name:** 3380\_Kreatif\_amikveteran\_vol4\_no2\_jun2024\_h87-93.pdf (759.2K)

**Word count:** 1759

**Character count:** 11174

## Kegiatan Penapisan Kesehatan Mental Mengenai Depresi Pada Kelompok Lanjut Usia

### *Mental Health Screening Activities On Depression In The Elderly Group*

Susy Olivia<sup>1</sup>; Alexander Halim Santoso<sup>2</sup>; Alicia Herdiman<sup>3</sup>;

Yovian Timothy Satyo<sup>4</sup>; Farell Christian Gunaidi<sup>5</sup>; Edwin Destra<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Bagian Ilmu Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

<sup>2</sup> Bagian Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

<sup>3-7</sup> Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

E-mail: [susyo@fk.untar.ac.id](mailto:susyo@fk.untar.ac.id)<sup>1</sup>; [alexanders@fk.untar.ac.id](mailto:alexanders@fk.untar.ac.id)<sup>2</sup>; [alicia.405210173@stu.untar.ac.id](mailto:alicia.405210173@stu.untar.ac.id)<sup>3</sup>;

[yovian.405210221@stu.untar.ac.id](mailto:yovian.405210221@stu.untar.ac.id)<sup>4</sup>; [farellcg26@gmail.com](mailto:farellcg26@gmail.com)<sup>5</sup>; [edwindestra.med@gmail.com](mailto:edwindestra.med@gmail.com)<sup>6</sup>

#### Article History:

Received: May 31, 2024

Accepted: June 12, 2024

Published: June 30, 2024

#### Keywords:

Depression, Early  
Detection, Elderly

**Abstract:** Depression is a common mental disorder in the elderly, associated with emotional distress, increased health care costs, the risk of suicide, and death from other causes. Depression in the elderly is characterised by persistent sadness, helplessness, anhedonia, changes in appetite, sleep disturbances, psychomotor retardation or agitation, fatigue, impaired concentration, and suicidal ideation. Prevalence varies between 7 and 30%, higher in women. Risk factors include bereavement, social isolation, and somatic diseases, which are more common in old age. Depression increases the risk of dementia, morbidity, and mortality, emphasising the need for early screening. This activity uses the PDCA (Plan-Do-Check-Act) method to screen for depression in 61 elderly participants at the Hana Nursing Home using the Geriatric Depression Scale (GDS) questionnaire. The examination results revealed mild, moderate, and severe depression in 8 people (13.11%), 4 people (6.56%), and 2 people (3.28%), respectively. Early detection using GDS is essential for timely intervention, including counselling and medical advice, to improve quality of life and reduce depression-related morbidity and mortality in the elderly population.

**Abstrak:** Depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi pada lansia, terkait dengan gangguan emosional, peningkatan biaya perawatan kesehatan, risiko bunuh diri, dan kematian akibat sebab lain. Depresi pada lansia ditandai dengan kesedihan yang terus-menerus, ketidakterdayaan, anhedonia, perubahan nafsu makan, gangguan tidur, keterbelakangan atau agitasi psikomotor, kelelahan, gangguan konsentrasi, dan keinginan untuk bunuh diri. Prevalensi bervariasi antara 7-30%, lebih tinggi pada wanita. Faktor risikonya meliputi kehilangan, isolasi sosial, dan penyakit somatik, yang lebih banyak terjadi pada usia lanjut. Depresi meningkatkan risiko demensia, morbiditas, dan mortalitas, sehingga menekankan perlunya skrining dini. Kegiatan ini menggunakan metode PDCA (Plan-Do-Check-Act) untuk menyaring depresi pada 61 partisipan lansia di Panti Werda Hana, dengan menggunakan kuesioner Geriatric Depression Scale (GDS). Pada hasil pemeriksaan, didapatkan peserta yang mengalami depresi ringan, sedang, dan berat masing-masing adalah 8 orang (13,11%), 4 orang (6,56%), dan 2 orang (3,28%). Deteksi dini menggunakan GDS sangat penting untuk intervensi yang tepat waktu, termasuk konseling dan nasihat medis, guna meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi morbiditas dan mortalitas pada populasi lansia terkait depresi.

**Kata Kunci:** Depresi, Deteksi Dini, Lansia

\* Susy Olivia, [susyo@fk.untar.ac.id](mailto:susyo@fk.untar.ac.id)

## LATAR BELAKANG

Depresi adalah gangguan mental yang umum terjadi pada populasi lanjut usia, karena berhubungan dengan gangguan emosional dan peningkatan biaya layanan kesehatan, risiko bunuh diri, dan kematian yang disebabkan oleh penyebab lain. Depresi digambarkan sebagai suasana perasaan sedih, hampa, tidak berdaya, hilangnya minat dalam aktivitas yang disukai atau menyenangkan (anhedonia), perubahan nafsu makan, gangguan tidur, retardasi psikomotor atau gelisah, merasa lelah atau kehilangan tenaga, merasa tidak berdaya, tidak mampu untuk berkonsentrasi, dan ada pikiran untuk bunuh diri atau rencana untuk bunuh diri. (Bains & Abdijadid, 2024) Prevalensi depresi pada lansia bervariasi antara 7-30% dan lebih sering ditemui pada lansia berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Sementara itu, berdasarkan hasil survei Kesehatan Riskesdas tahun 2018, didapatkan bahwa prevalensi depresi pada kelompok usia 55-64 tahun sebesar 6,5%, pada kelompok usia 65-74 tahun sebesar 8,5%, dan pada kelompok usia lebih dari 75 tahun sebesar 8,9%. (Firmansyah & Widjaja, 2022; Idaiani & Indrawati, 2021; Kesehatan, 2018)

Faktor risiko seperti merasa kehilangan, isolasi sosial, dan penyakit somatik lebih banyak terjadi pada usia yang lebih tua. Depresi juga dapat meningkatkan risiko demensia di kemudian hari. Depresi pada usia lanjut dapat meningkatkan morbiditas, sehingga menurunkan kualitas hidup individu, meningkatkan angka kematian akibat bunuh diri dan non-bunuh diri (misalnya akibat penyakit jantung). Ketika orang dewasa yang lebih tua menunjukkan gejala depresi tertentu, seperti insomnia, anoreksia, dan kelelahan, mereka cenderung melihatnya sebagai respons yang dapat diterima terhadap stres hidup atau sebagai aspek normal dari penuaan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan skrining terhadap lansia terhadap masalah kesehatan mental seperti depresi, karena dapat membantu mencegah bunuh diri dan komplikasi lainnya. (Hawari et al., 2023; Hu et al., 2022; Maier et al., 2021)

## METODE

Kegiatan penapisan ini dilakukan dengan metode 4 tahap yang dilakukan secara berkelanjutan yang disebut dengan metode PDCA (Plan-Do-Check-Action). Beberapa tahapan dalam metode PDCA adalah sebagai berikut:

### 1. Perencanaan (*Plan*)

- Mengidentifikasi tujuan kegiatan yaitu melakukan kegiatan penapisan terhadap kejadian depresi pada populasi lansia
- Merencanakan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan.

- Menyusun tim pelaksana yang terdiri dari dokter dan mahasiswa.
  - Mempersiapkan sumber daya yang diperlukan seperti kuesioner dan alat tulis.
2. Implementasi (*Do*)
    - Melakukan wawancara terhadap lansia dengan menggunakan kuesioner
  3. Pemeriksaan (*Check*)
    - Menganalisa dan mengevaluasi hasil kuesioner lansia.
  4. Tindakan (*Act*)
    - Berdasarkan hasil analisis, identifikasi lansia yang memerlukan tindakan seperti konseling atau nasihat medis lebih lanjut.

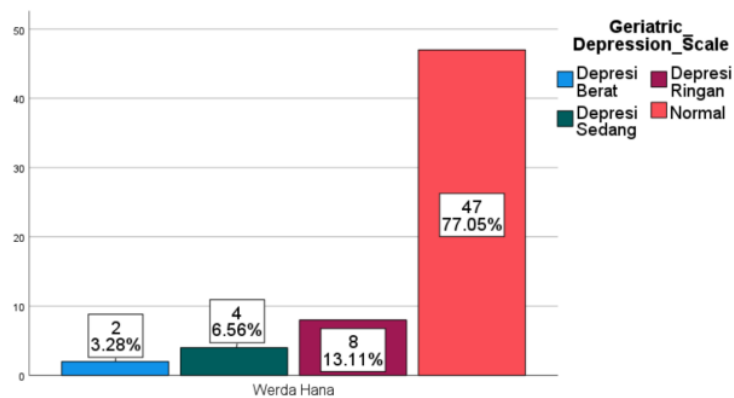
## HASIL

Kegiatan penapisan ini dilaksanakan di Panti Werda Hana, Tangerang yang diikuti oleh 61 peserta. Seluruh peserta dilakukan wawancara mengenai kuesioner depresi (Gambar 1).

1). Hasil wawancara mengenai kuesioner depresi (Gambar 2) dilampirkan.



**Gambar 1.** Dokumentasi Wawancara Kuesioner Depresi Pada Lansia



**Gambar 2.** Hasil Kuesioner Geriatric Depression Scale

## DISKUSI

Menurut <sup>17</sup> *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Health Disorder (DSM-V)* gangguan depresi mayor ditegakkan setidaknya individu memiliki 5 atau lebih gejala yang terjadi secara persisten sekurangnya selama 2 minggu berupa perasaan sedih, hampa, tidak berdaya, hilangnya minat dalam aktivitas yang disukai atau menyenangkan (anhedonia), penurunan berat badan lebih dari 5% per bulan meskipun tidak melakukan diet atau perubahan nafsu makan, gangguan tidur, retardasi psikomotor atau gelisah, merasa lelah atau kehilangan tenaga, merasa tidak berdaya, tidak mampu untuk berkonsentrasi, dan ada pikiran untuk bunuh diri atau rencana untuk bunuh diri, namun diantara salah satunya harus memiliki perasaan suasana hati yang depresi atau anhedonia yang menyebabkan gangguan sosial atau pekerjaan. Diagnosis depresi, baik episode pertama maupun berulang terbagi berdasarkan derajat keberatan gejala, ada atau tidaknya gambaran psikotik, dan status remisi. (Bains & Abdijadid, 2024)

Faktor yang menyebabkan terjadinya depresi bersifat multifaktorial dengan faktor genetik dan lingkungan sangat berpengaruh. Penyakit neurodegeneratif (terutama penyakit Alzheimer dan penyakit Parkinson), stroke, kejang, kanker, dan nyeri kronis telah dikaitkan dengan tingkat depresi yang lebih tinggi. Peristiwa traumatis seperti kematian atau kehilangan orang yang dicintai, kurangnya dukungan sosial, masalah keuangan, kesulitan interpersonal, dan konflik merupakan contoh pemicu stres yang dapat memicu depresi. (Chand & Arif, 2024) Terdapat sebuah studi yang menunjukkan bahwa status fungsional atau kemandirian merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap munculnya gangguan depresi pada lansia. Lansia yang menderita depresi akan mempengaruhi kualitas hidup pada bidang somatik, psikologis, sosial, dan lingkungan. (Wróblewska et al., 2021)

Depresi pada populasi lanjut usia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena dikaitkan dengan peningkatan risiko masalah fisik, bunuh diri, penurunan fungsi fisik, sosial, dan kemampuan <sup>16</sup> kognitif. Semua faktor ini dapat menyebabkan peningkatan angka kematian pada lansia. Salah satu instrumen yang paling umum digunakan untuk mendeteksi depresi pada populasi lanjut usia adalah Skala Depresi Geriatri (GDS). Kuesioner ini berfokus pada gejala depresi afektif dan kognitif, bukan gejala somatik, yang mungkin tumpang tindih dengan kondisi medis lain yang umum terjadi pada populasi geriatri. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerancuan penilaian depresi dengan penyakit fisik yang umum terjadi pada usia lanjut. Kuesioner tersebut mencakup berbagai pertanyaan mengenai suasana hati, motivasi, pandangan hidup, dan kemampuan fungsional. Mengingat dampak signifikan depresi terhadap kualitas hidup dan hubungannya dengan peningkatan morbiditas

dan mortalitas pada lansia, GDS berfungsi sebagai komponen penting dalam protokol penilaian geriatri. (Krishnamoorthy et al., 2020; Stone et al., 2021)

## KESIMPULAN

Depresi pada populasi lanjut usia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting karena dikaitkan dengan peningkatan risiko masalah fisik, bunuh diri, penurunan fungsi fisik, sosial, dan kemampuan kognitif. Deteksi dini terhadap kejadian depresi pada populasi lansia memiliki peran penting karena depresi dapat mempengaruhi kualitas hidup lansia dan hubungannya dengan peningkatan morbiditas dan mortalitas. Deteksi dini dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner Geriatric Depression Scale (GDS).

## DAFTAR REFERENSI

- 6 Bains, N., & Abdijadid, S. (2024). Major Depressive Disorder. In *StatPearls*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/30396512>
- 6 Chand, S. P., & Arif, H. (2024). Depression. In *StatPearls*. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/0>
- 15 Firmansyah, Y., & Widjaja, G. (2022). *Masalah-Masalah Dalam Kesehatan Jiwa*. Cross-Border. <https://www.journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/1100/877>
- 5 Hawari, I., et al. (2023). Hubungan Depresi dengan Kejadian Gangguan Kognitif. *Journal of Educational Innovation and Public Health*, 1(3), 75–85. <https://doi.org/10.55606/INNOVATION.V1I3.1496>
- 9 Hu, T., et al. (2022). Prevalence of depression in older adults: A systematic review and meta-analysis. *Psychiatry Research*, 311, 114511. <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2022.114511>
- 2 Idaiani, S., & Indrawati, L. (2021). Functional status in relation to depression among elderly individuals in Indonesia: a cross-sectional analysis of the Indonesian National Health Survey 2018 among elderly individuals. *BMC Public Health*, 21(1), 2332. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-12260-z>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Laporan Nasional RISKESDAS 2018., 146–379.
- 1 Krishnamoorthy, Y., Rajaa, S., & Rehman, T. (2020). Diagnostic accuracy of various forms of geriatric depression scale for screening of depression among older adults: Systematic review and meta-analysis. *Archives of Gerontology and Geriatrics*, 87, 104002. <https://doi.org/10.1016/j.archger.2019.104002>
- 3 Maier, A., et al. (2021). Risk factors and protective factors of depression in older people 65+. A systematic review. *Plos One*, 16(5), e0251326.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251326>

<sup>4</sup> Stone, L. E., Granier, K. L., & Segal, D. L. (2021). Geriatric Depression Scale. In *Encyclopedia of Gerontology and Population Aging* (pp. 2112–2119). Springer International Publishing. [https://doi.org/10.1007/978-3-030-22009-9\\_736](https://doi.org/10.1007/978-3-030-22009-9_736)

<sup>8</sup> Wróblewska, I., et al. (2021). The impact of depression on the quality of life in elderly people. *Medycyna Ogólna i Nauki o Zdrowiu*, 27(2), 199–204. <https://doi.org/10.26444/monz/136243>

# Kegiatan Penapisan Kesehatan Mental Mengenai Depresi Pada Kelompok Lanjut Usia

## ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

16%

PUBLICATIONS

18%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	Submitted to St George's Hospital Medical School Student Paper	3%
2	<a href="http://jurnal.univrab.ac.id">jurnal.univrab.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://journals.plos.org">journals.plos.org</a> Internet Source	2%
4	Submitted to American Sentinel University Student Paper	2%
5	<a href="http://www.prin.or.id">www.prin.or.id</a> Internet Source	2%
6	Submitted to University of Southern Queensland Student Paper	2%
7	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
8	Submitted to Australian Institute of Professional Counsellors Student Paper	2%



9	<a href="https://savoirs.usherbrooke.ca">savoirs.usherbrooke.ca</a> Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
11	Anny Valentina, Grivenna Lavender Putri, Valiani Valiani, Olivia Halim Putri. "STRATEGI KOMUNIKASI VISUAL EDUKASI INSECURITY SEBAGAI DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA PEREMPUAN", Jurnal Bahasa Rupa, 2022 Publication	1 %
12	<a href="http://lintar.untar.ac.id">lintar.untar.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	Irfan Esen, Selin Akturk Esen, Hakan Demirci. "Fatigue and depression in elderly patients with poorly controlled diabetes", Medicine, 2022 Publication	1 %
14	Aryanti R Bamahri, Agussalim Bukhari, R Satriono, A Yasmin Sauki. "Terapi Nutrisi pada Penyakit Kanker Pankreas", UMI Medical Journal, 2019 Publication	1 %
15	<a href="http://ejournalmalahayati.ac.id">ejournalmalahayati.ac.id</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1 %

1 %

---

17

[www.cram.com](http://www.cram.com)

Internet Source

1 %

---

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

# Kegiatan Penapisan Kesehatan Mental Mengenai Depresi Pada Kelompok Lanjut Usia

---

GRADEMARK REPORT

---

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

**/0**

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---